

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor industri yang bergerak dibidang jasa, dimana sampai saat ini masih tetap menjadi sektor industri terbesar di dunia, khususnya di Indonesia karena dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain sektor migas. Indonesia merupakan salah satu negara kaya di dunia yang menyimpan banyak potensi alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata. Banyak wisata di Indonesia yang dapat menarik perhatian para pelaku pariwisata baik itu domestik maupun mancanegara. Banyak jenis potensi wisata yang dimiliki Indonesia seperti, wisata alam, wisata budaya/sejarah dan wisata minat khusus. Potensi sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, misalnya gunung, laut, sungai, pantai, flora fauna, air terjun, danau, pemandangan alam dan lain sebagainya.

Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 2009, menjelaskan bahwa kawasan strategis pariwisata merupakan kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata yang memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang memiliki pengaruh penting dalam aspek pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup dan pertahanan dan keamanan.

Potensi wisata adalah segala macam bentuk sumber daya yang terdapat di suatu daerah tertentu yang bisa diramu dan dikembangkan menjadi suatu aneka atraksi wisata (*Pendit, 2002*). Beberapa produk wisata yang disebabkan oleh tiga komponen pariwisata yaitu atraksi, fasilitas dan aksesibilitas wisata. Atraksi wisata dalam sebuah daya tarik wisata merupakan hal yang paling penting dalam pengembangan daya tarik wisata. Disamping itu juga perlu dukungan ketersediaan *amenitas* dan aksesibilitas menuju daya tarik wisata yang disesuaikan dengan kondisi dan pengembangan atraksi wisata.

Produk wisata merupakan komponen penting dalam industri pariwisata yang tidak terlepas dari aspek-aspek atraksi, amenitas, dan akses. Sebagai komoditas pariwisata yang berdaya jual, jika dikelola dan dikembangkan dengan tepat dan optimal, produk wisata akan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan.

Pengembangan produk wisata Kabupaten Tanah Datar yang didominasi oleh wisata Sejarah dan Budaya dan wisata alam dimana segala upaya perencanaan dan penataan pariwisata ini ditujukan untuk keseimbangan ekosistem alam secara makro yang terdiri dari

unsur makhluk hidup dan habitatnya berdasar potensi yang ada serta melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya.

Kabupaten Tanah Datar memiliki banyak potensi wisata, sehingga menjadikannya sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Potensi wisata yang ada tersebut seperti wisata alam, wisata budaya/sejarah dan wisata minat khusus. Aua Sarumpun merupakan bagian dari potensi wisata alam yang berada di Kecamatan Rambatan.

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan langsung ke lokasi, sudah ada tersedia beberapa fasilitas penunjang kegiatan wisata, seperti tempat parkir, warung, toilet, tempat sampah, kursi dan spot foto/rumah pohon. Secara umum, keindahan alam yang ada menjadi daya tarik bagi wisatawan, tetapi kondisi ini tidak dimanfaatkan karena kurang optimalnya pengelolaan dan pengembangan daya tarik wisata khususnya pada atraksinya. Ada beberapa kegiatan yang bisa dilakukan wisatawan saat datang ke Aua Sarumpun seperti berfoto, *camping*, *flying fox* dan sepeda gantung. Objek Wisata Aua Sarumpun memiliki potensi yang bisa dijadikan sebagai atraksi wisata, tetapi belum diketahui secara detail kegiatan yang berpotensi untuk dijadikan sebagai atraksi wisata tersebut yang dapat menunjang aktivitas wisatawan saat berada di objek wisata ini, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan yang ada saat ini belum secara maksimal.

Salah satu langkah penting terkait pengembangan kepariwisataan adalah studi potensi daya tarik wisata. Hal ini menjadi penting karena perjalanan wisata ke suatu tempat pada dasarnya dipengaruhi oleh ketertarikan wisatawan terhadap sesuatu yang disebut daya tarik atau atraksi wisata.

Oleh karena itu, maka alasan peneliti melakukan penelitian di Objek Wisata Aua Sarumpun ini, karena banyak kegiatan yang ada bisa menjadi atraksi wisata sebagai daya tarik wisatawan, tapi pelaksanaannya belum maksimal. Sehingga penelitian ini diberi judul **“Pengembangan Potensi Atraksi Wisata Di Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar”**. Yang artinya, mencari kemampuan/kekuatan yang dimiliki Objek Wisata Aua Sarumpun baik yang belum teraktualisasi maupun sudah teraktualisasi namun belum maksimal yang dapat dikembangkan menjadi atraksi/daya tarik wisata.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah kurang optimalnya pemanfaatan potensi yang ada di objek wisata Aua Sarumpun dengan keterbatasan kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan.

### 1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atraksi yang berpotensi sebagai daya tarik wisata di Objek Wisata Aua Sarumpun. Dengan sasaran yang akan dicapai:

1. Mengidentifikasi kesesuaian atraksi wisata alam
2. Mengidentifikasi potensi dan masalah atraksi wisata di Aua Sarumpun
3. Mengidentifikasi pengembangan potensi atraksi wisata sebagai daya tarik wisata Aua Sarumpun

### 1.4 Ruang Lingkup

Untuk memudahkan dalam melakukan sebuah penelitian, dapat diberikan batasan-batasan dalam tahap studi penelitian, terlebih dahulu ditentukan batasan terhadap lingkup pembahasan yang terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

#### 1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang dibahas sesuai dengan tujuan utama studi ini berisi mengenai batasan materi yaitu untuk menentukan "*Pengembangan Potensi Atraksi Wisata di Aua Sarumpun*."

- Mengidentifikasi kesesuaian antara atraksi wisata alam dengan kondisi eksisting, untuk mengetahui atraksi mana yang sesuai dengan kondisi eksisting, sehingga atraksi tersebut dapat dinilai potensi untuk pengembangannya.
- Mengidentifikasi potensi dan masalah Atraksi Wisata.
- Mengidentifikasi pengembangan potensi atraksi wisata yang dapat dijadikan sebagai aktivitas wisata dengan melakukan pengembangan potensi atraksi eksisting dan pengembangan potensi atraksi baru.

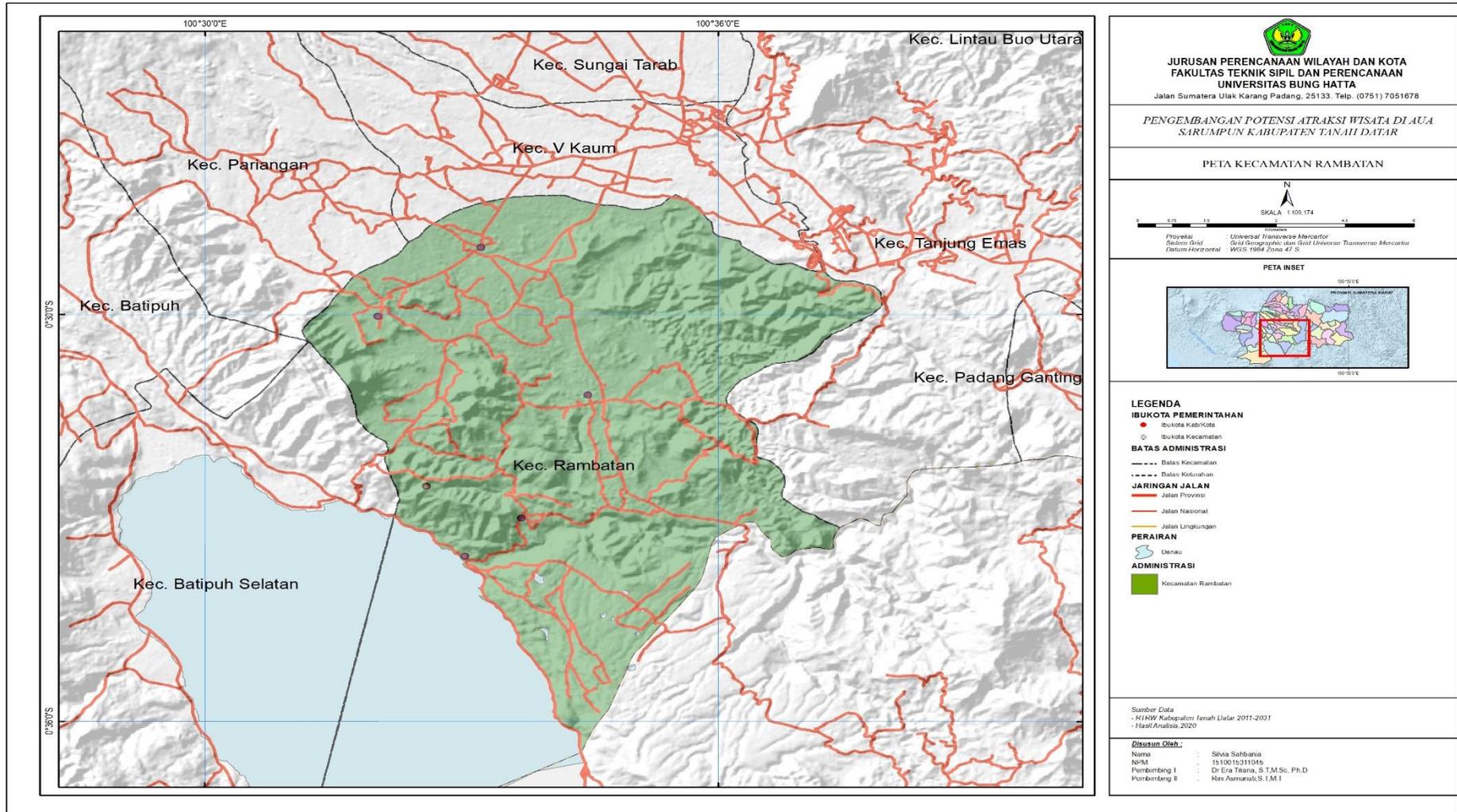
#### 1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Objek Wisata Aua Sarumpun terletak di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Letak Kecamatan Rambatan secara geografis 100°30'52" s/d 100°37'20" BT dan 0°28'16" s/d 0°38'25"LS mempunyai luas 129,15 km. Adapun batas-batas administrasi Kecamatan Rambatan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Pariangan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Batipuh
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kab. Solok
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Tanjung Emas

Untuk lebih wilayah administrasi Kecamatan Rambatan pada gambar 1 sebagai berikut.

**Gambar 1**  
**Administrasi Kecamatan Rambatan**



## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan tujuan dari penelitian ini serta dapat menyelesaikan masalah yang ada, maka tahapannya akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu, metode pendekatan studi, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### 1.5.1 Metode Pendekatan Studi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, dengan mendeskripsikan data yang terkumpul dalam kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam. Nasir (2003:63) mengungkapkan bahwa jenis penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara kajian yang sedang diteliti.

### 1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ada dua jenis pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder:

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil survei lapangan langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan:

- Observasi, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung apa yang dikerjakan orang yang ada di objek wisata, mendengarkan apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam beberapa aktivitas wisatawan.
- Wawancara adalah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan data ekonomi, sosial dan budaya yang tidak diketahui sebelumnya saat melakukan observasi lapangan ataupun pada survei data sekunder. Teknik wawancara yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan terlebih dahulu narasumber wawancara. Dalam penelitian ini dilakukan tahap wawancara kepada *stakeholder* atau pihak-pihak (pengelola objek wisata, masyarakat sekitar lokasi objek wisata, Pemilik Usaha Kuliner/pedagang) yang memiliki kepentingan dan peranan masing-masing mengenai hal yang bisa menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung, aktivitas pertanian desa, kerajinan sulaman, makanan khas, tarian tradisional, alat musik tradisional, untuk mendapatkan informasi terkait penelitian.
- Dokumentasi, sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa dalam bentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.

Data Sekunder diperoleh dari hasil survei instansi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Studi dokumen dengan menelaah data-data yang diperoleh dari instansi/lembaga yang berkaitan dengan Objek Wisata Aua Sarumpun. Adapun instansi-instansi yang diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan seperti, Dinas PU, Dinas Pariwisata Kab Tanah Darat dan pengelola Objek Wisata Aua Sarumpun:
  - a) Dokumen RTRW Kabupaten Tanah Datar tahun 2011-203
  - b) Dokumen (Rippda) Kabupaten Tanah Datar
  - c) Struktur pengelola Objek Wisata Aua Sarumpun
  - d) Jumlah pengunjung Objek Wisata Aua Sarumpun
2. Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori-teori sebagai acuan atau pedoman untuk mendukung dan memperkuat penelitian seperti buku, jurnal, skripsi dan sumber lainnya yang ada di internet.

### **1.5.3 Metode Analisis**

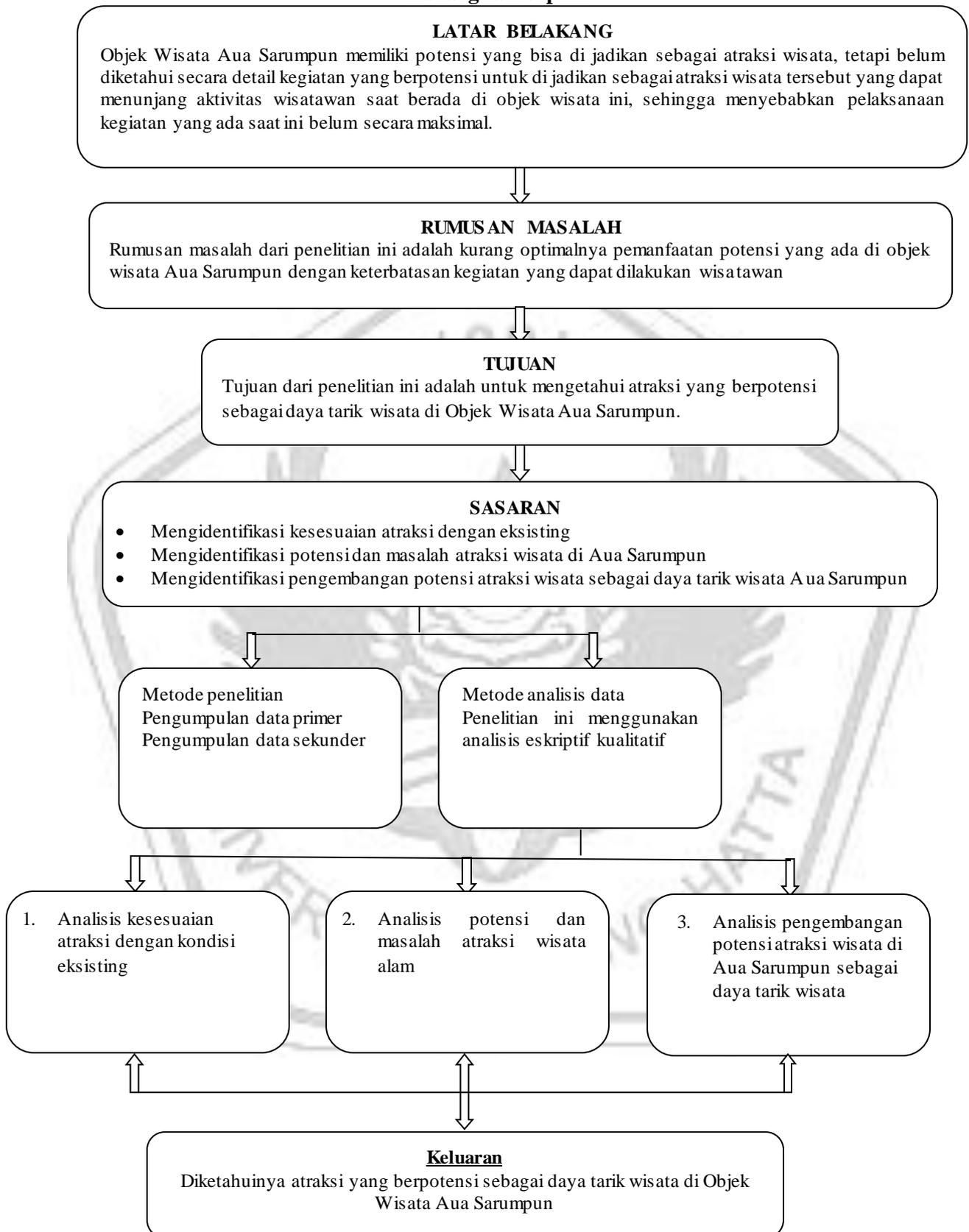
Metode analisis ini merupakan proses mengolah data yang dikumpulkan untuk menemukan hasil dan kesimpulan dalam penelitian. Berdasarkan penjabaran latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran maka penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Berikut ini merupakan tahapan analisis data yang dilakukan:

1. Analisis kesesuaian atraksi dengan kondisi eksisting, untuk menentukan atraksi yang sesuai maka akan dilakukan penilaian terhadap potensinya.
2. Analisis potensi dan masalah dengan menggunakan skala penilaian, untuk menentukan potensi atraksi yang dapat dikembangkan dan masalah yang menghambat perkembangan atraksi di objek wisata Aua Sarumpun.
3. Analisis pengembangan potensi atraksi wisata  
Analisis ini bertujuan untuk menentukan potensi atraksi yang dapat di kembangkan menjadi daya tarik wisata di objek wisata Aua Sarumpun.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan sebuah pemahaman paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berpikir diperlukan dalam penelitian ini sebagai pola berpikir dan proses dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut diagram kerangka berpikir penelitian ini :

**Gambar 2**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2022

## 1.7 Keluaran Penelitian

Keluaran yang dihasilkan pada penelitian pengembangan potensi atraksi wisata di Objek Wisata Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar adalah diketahuinya atraksi yang berpotensi sebagai daya tarik wisata di Objek Wisata Aua Sarumpun.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam studi potensi atraksi wisata di objek Aua Sarumpun Tanah Datar adalah sebagai berikut:

- BAB I** Bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.
- BAB II** Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan studi atraksi wisata di Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar.
- BAB III** Gambaran umum memaparkan kondisi eksisting kawasan wisata Aua Sarumpun yang berisi data fisik dan data-data yang menyangkut kedalam penelitian ini.
- BAB IV** Pada bab ini berisi tentang penyajian hasil analisis dan tahapan hasil analisis penelitian.
- BAB V** Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi yang dikemukakan dari hasil analisis penelitian.